

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai hasil penelitian berdasarkan data yang diperoleh melalui responden, yakni auditor eksternal dan investor tentang tanggung jawab auditor dalam mengungkapkan dan mendeteksi *fraud*, yang dibagi menjadi empat indikator, yaitu (1) tanggung jawab auditor eksternal, (2) peranan auditor eksternal, (3) pemahaman *fraud*, dan (4) prosedur audit. Kuesioner untuk penelitian ini terdiri dari 58 kuesioner yang diisi oleh auditor eksternal yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) dan 52 kuesioner diisi oleh investor saham perorangan. Tetapi ada satu kuesioner tidak valid karena jawaban yang tidak lengkap dari investor sehingga tidak dapat diikuti dalam analisis. Oleh karena itu, total kuesioner yang dianalisis dalam penelitian ini berjumlah 109 kuesioner.

4.1. Gambaran Umum

4.1.1. Gambaran Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sesuatu dimana objek penelitian tersebut berada/melekat (Anshori dan Iswati, 2009:107). Auditor eksternal dan investor merupakan subjek dalam penelitian ini karena objek yang diteliti berada/melekat dalam diri auditor eksternal dan investor.

4.1.2. Gambaran Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sesuatu yang diteliti untuk mendapatkan hasil penelitian (Anshori dan Iswati, 2009:107). Objek dalam penelitian ini adalah persepsi dari auditor eksternal dan persepsi dari investor.

4.2. Deskripsi Hasil Penelitian

Pengumpulan data dilakukan menjadi dua bagian. Bagian pertama adalah kuesioner yang ditujukan untuk auditor eksternal yang disebarakan melalui Kantor Akuntan Publik (KAP) yang ada di Surabaya. Penyerahan kuesioner dilakukan pada bulan Oktober 2014 dengan waktu pengembalian sehari hingga dua bulan sehingga pengumpulan data berakhir di bulan Desember 2014. Sedangkan bagian kedua adalah kuesioner yang ditujukan untuk investor berbagai wilayah yang diberitakan secara online. Periode pengisian kuesioner dilakukan pada bulan Oktober 2014 hingga Januari 2015.

Kuesioner untuk auditor eksternal disebarakan melalui Kantor Akuntan Publik (KAP) yang diuraikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1

Distribusi Kuesioner Auditor

No.	Nama KAP	Jumlah Kuesioner
1.	KAP Agus Iwan Sutanto Kusuma	4
2.	KAP Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto (Cabang)	7
3.	KAP Drs. Basri Hardjosumarto, M.Si, Ak. & Rekan	6
4.	KAP Drs. Benny & Veto	4
5.	KAP Chatim, Atjeng, Sugeng & Rekan	5
6.	KAP Dra. Dian Hajati D.	0
7.	KAP Hadori Sugiarto Adi & Rekan (Cabang) - Rekan: Parwoto Wignjohartojo	0

No.	Nama KAP	Jumlah Kuesioner
8.	KAP Hadori Sugiarto Adi & Rekan (Cabang) - Rekan: Arthawan Santika	6
9.	KAP Drs. Hanny Wolfrey & Rekan	5
10.	KAP Indra, Sumijono & Rekan	6
11.	KAP Drs. J. Tanzil & Rekan	5
12.	KAP Junaedi, Chairul dan Subyakto (Cabang)	3
13.	KAP Purwantono, Suherman & Surja	0
14.	KAP Robby Bumulo	7
Total		58

Sumber: Data Primer yang Diolah

Penelitian ini sebenarnya memakai responden Kantor Akuntan Publik (KAP), baik yang *Big 4* maupun *non-Big 4*. Namun, karena penelitian ini berlokasi di Surabaya dan membutuhkan waktu yang lama jika mencari data di Jakarta, maka penelitian ini fokus terhadap KAP yang di Surabaya. KAP *Big 4* yang ada di Surabaya hanya Deloitte Touche Tohmatsu dan Ernst & Young. Deloitte Touche Tohmatsu tidak bersedia untuk mengisi kuesioner, sedangkan Ernst & Young tidak mengembalikan kuesioner sehingga data yang didapat berasal dari KAP *Non Big 4* yang ada di Surabaya.

Jumlah kuesioner dengan angka nol menunjukkan bahwa kuesioner telah diterima oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) tersebut, tetapi belum dikembalikan hingga periode pengumpulan data berakhir. Sedangkan kuesioner untuk investor tersebar pada responden yang berdomisili pada wilayah yang diuraikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2**Distribusi Kuesioner Investor**

No.	Provinsi	Jumlah Kuesioner
1.	Jawa Timur	9
2.	DKI Jakarta	13
3.	Banten	2
4.	Jawa Barat	9
5.	Jawa Tengah	6
6.	DI Yogyakarta	5
7.	Luar Jawa	7
Total		51

Sumber: Data Primer yang Diolah

4.2.1. Deskripsi Karakteristik Responden

Karakteristik responden diperoleh melalui kuesioner bagian pertama yang menanyakan tentang diri responden. Hal - hal tersebut akan diuraikan pada bagian ini.

1) Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin**Tabel 4.3****Karakteristik Responden Auditor dan Investor Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	53	48,6%
Perempuan	53	48,6%
N/A	3	2,8%
Total	109	100%

Sumber: Hasil Rekapitulasi Jawaban Kuesioner

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki maupun perempuan memiliki proporsi yang sama, yaitu masing-masing 53 responden (48,6%). Sedangkan 4 responden (2,8%) lainnya memilih untuk tidak menyebutkan data diri mereka.

2) Karakteristik responden berdasarkan tingkat/posisi pekerjaan atau pekerjaan

Tabel 4.4

Karakteristik Responden Auditor Berdasarkan Tingkat/Posisi Pekerjaan

Tingkat	Jumlah	Persentase
Junior	35	60,3%
Senior	17	29,3%
Supervisor	3	5,2%
Manajer	0	0%
Partner	0	0%
N/A	3	5,2%
Total	58	100%

Sumber: Hasil Rekapitulasi Jawaban Kuesioner

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa auditor eksternal yang menjadi responden dalam penelitian ini terdiri dari 35 junior (60,3%), 17 senior (29,3%), dan 3 supervisor (5,2%). Sedangkan 3 responden (5,2%) lainnya memilih untuk tidak menyebutkan data diri mereka. Selain itu, tidak ada manajer dan partner yang menjadi responden dalam penelitian ini.

Tabel 4.5

Karakteristik Responden Investor Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah	Persentase
PNS	2	3,9%
Swasta	11	21,6%
Wiraswasta	26	51,0 %
Profesi	4	7,8%
Pelajar/Mahasiswa	5	9,8%
Lainnya	3	5,9%
Total	51	100%

Sumber: Hasil Rekapitulasi Jawaban Kuesioner

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar investor yang menjadi responden dalam penelitian ini bekerja sebagai wiraswasta dengan

jumlah 26 responden (51,0%), diikuti dengan swasta yang berjumlah 11 responden (21,6%), pelajar/mahasiswa berjumlah 5 responden (9,8%), profesi berjumlah 4 responden (7,8%), Pegawai Negeri Sipil (PNS) berjumlah 2 responden (3,9%), dan selain dalam kategori di atas berjumlah 3 responden (5,9%).

3) Karakteristik berdasarkan pendidikan terakhir

Tabel 4.6
Karakteristik Responden Auditor dan Investor Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Jumlah	Total
SMA	9	8,3%
D3	13	11,9%
S1	74	67,9%
S2	7	6,4%
S3	3	2,8%
N/A	3	2,8%
Total	109	100%

Sumber: Hasil Rekapitan Jawaban Kuesioner

Berdasarkan tabel di atas, pendidikan responden paling besar didominasi oleh pendidikan S1 yaitu sebanyak 74 responden (67,9%). Kemudian diikuti oleh responden yang memiliki pendidikan D3 sebanyak 13 responden (11,9%), pendidikan SMA dengan 9 responden (8,3%), pendidikan S2 dengan 7 responden (6,4%), dan pendidikan S3 dengan 3 responden (2,8%). Sedangkan 3 responden (2,8%) lainnya tidak menyebutkan pendidikan mereka.

4) Karakteristik responden berdasarkan pengalaman kerja sebagai auditor atau lama berinvestasi di pasar saham

Tabel 4.7

Karakteristik Responden Auditor Berdasarkan Pengalaman Kerja

Pengalaman Kerja	Jumlah	Persentase
<1 tahun	8	13,8%
1-5 tahun	37	63,8%
6-10 tahun	8	13,8%
>10 tahun	2	3,4%
N/A	3	5,2%
Total	58	100%

Sumber: Hasil Rekapitan Jawaban Kuesioner

Berdasarkan tabel di atas, ada 8 responden (13,8%) yang memiliki pengalaman kerja kurang dari 1 tahun, 37 responden (63,8%) yang memiliki pengalaman kerja 1-5 tahun, 8 responden (13,8%) yang memiliki pengalaman kerja 6-10 tahun, dan 2 responden (3,4%) yang memiliki pengalaman kerja melebihi 10 tahun. Sedangkan 3 responden (5,2%) lainnya memilih untuk tidak menyebutkan berapa lama pengalaman mereka menjadi auditor eksternal.

Tabel 4.8

Karakteristik Responden Investor Berdasarkan Lama Berinvestasi di Pasar Saham

Lama Investasi	Jumlah	Persentase
<1 tahun	17	33,3%
1-5 tahun	28	54,9%
6-10 tahun	4	7,8%
>10 tahun	2	3,9%
Total	51	100%

Sumber: Hasil Rekapitulasi Jawaban Kuesioner

Hasil rekapitulasi di atas menunjukkan bahwa investor yang berinvestasi antara 1-5 tahun mendominasi sebagai responden di penelitian ini, dengan jumlah 28 responden (54,9%), kemudian diikuti oleh 17 responden

(33,3%) yang belum mencapai 1 tahun. Sedangkan sisanya adalah responden yang telah lama berinvestasi di pasar saham, yaitu 6-10 tahun oleh 4 responden (7,8%) dan yang melebihi 10 tahun oleh 2 responden (3,9%).

5) Karakteristik responden berdasarkan usia

Tabel 4.9

Karakteristik Responden Auditor dan Investor Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase
<25 tahun	40	36,7%
26-35 tahun	49	45,0%
36-45 tahun	14	12,8%
46-55 tahun	1	0,9%
>55 tahun	1	0,9%
N/A	4	3,7%
Total	109	100%

Sumber: Hasil Rekapitulasi Jawaban Kuesioner

Berdasarkan tabel di atas, 94,5% responden dalam penelitian ini berusia kurang dari 45 tahun, dengan rincian 40 responden (36,7%) belum berusia 25 tahun, 49 responden (45,0%) berusia 26-35 tahun, dan 14 responden (12,8%) berusia 36-45 tahun. Sisanya merupakan responden yang berusia 46-55 tahun dan lebih dari 55 tahun dengan masing-masing 1 responden (0,9%) dan 4 responden (3,7%) yang memilih untuk tidak menyebutkan usia mereka.

6) Karakteristik responden berdasarkan gelar Ak/CPA/CA atau pendidikan akuntansi

Tabel 4.10

Karakteristik Responden Auditor Berdasarkan Gelar Ak/CPA/CA

Gelar Ak/CPA/CA	Jumlah	Persentase
Punya	7	12,1%
Tidak	47	81,0%
N/A	4	6,9%
Total	58	100%

Sumber: Hasil Rekapitulasi Jawaban Kuesioner

Berdasarkan tabel di atas, auditor eksternal yang tidak memiliki gelar Ak, CPA, ataupun CA mencakup 81,0% dari total responden, yaitu sebanyak 47 responden dan yang memiliki gelar Ak, CPA, ataupun CA hanya berjumlah 7 responden (12,1%). Sedangkan 4 responden (6,9%) memilih untuk tidak menyebutkannya.

Tabel 4.11

Karakteristik Responden Investor Berdasarkan Pendidikan Akuntansi

Pendidikan Akuntansi	Jumlah	Persentase
Ya	25	49,0 %
Tidak	26	51,0%
Total	51	100%

Sumber: Hasil Rekapitulasi Jawaban Kuesioner

Berdasarkan tabel di atas, cukup banyak investor yang pernah menempuh pendidikan akuntansi, baik secara formal maupun informal, yaitu sebesar 25 responden (49,0%) dan 26 responden (51,0%) untuk yang tidak mempunyai latar belakang pendidikan akuntansi sama sekali.

4.2.2. Deskripsi Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua variabel bebas yaitu persepsi auditor eksternal dan persepsi investor terhadap variabel terikatnya, yaitu tanggung jawab auditor eksternal dalam mengungkapkan dan mendeteksi *fraud*. Skala yang digunakan adalah skala *likert*, yang diukur menggunakan lima skala mulai dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju.

Nilai rata-rata suatu item dari jawaban yang diisi oleh responden diperoleh dengan menjumlahkan nilai jawaban kemudian dibagi dengan jumlah responden. Penilaian akan dikategorikan sesuai dengan interval yang dihitung dari rumus berikut:

$$\text{Interval kelas} = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{Jumlah kelas}}$$

Karena dalam penelitian ini digunakan skala 1 hingga skala 5, maka dapat ditentukan nilai tertinggi adalah 5 dan nilai terendahnya adalah 1 dengan jumlah kelas keseluruhan 5.

$$\text{Interval kelas} = \frac{(5 - 1)}{5} = 0,8$$

Perhitungan di atas menunjukkan bahwa interval yang ditentukan untuk masing-masing kategori sebesar 0,8.

Tabel 4.12**Kategori Rata-Rata dari Skor Interval**

Interval	Kategori	Skor
1,00 – 1,80	Sangat Tidak Setuju	1
1,81 – 2,60	Tidak Setuju	2
2,61 – 3,40	Netral	3
3,41 – 4,20	Setuju	4
4,20 – 5,00	Sangat Setuju	5

Sumber: Perhitungan Interval

1) Penilaian responden mengenai tanggung jawab auditor eksternal atas kegagalan mendeteksi kecurangan (*fraud*)

Tabel 4.13**Penilaian Responden Mengenai Tanggung Jawab Auditor Eksternal**

No.	Responden	Skor					Total	Mean	Keterangan
		1	2	3	4	5			
1.	Auditor (p1)	4	21	14	19	0	58	2,83	Netral
	Persen (%)	6,90	36,21	24,14	32,76	0	100		
	Investor (p1)	2	8	8	25	8	51	3,57	Setuju
	Persen (%)	3,92	15,69	15,69	49,02	15,69	100		
2.	Auditor (p2)	2	8	9	38	1	58	3,48	Setuju
	Persen (%)	3,45	13,79	15,52	65,52	1,72	100		
	Investor (p2)	1	6	18	10	16	51	3,67	Setuju
	Persen (%)	1,96	11,76	35,29	19,61	31,37	100		
3.	Auditor (p3)	3	13	13	25	4	58	3,24	Netral
	Persen (%)	5,17	22,41	22,41	43,10	6,90	100		
	Investor (p3)	2	4	9	21	15	51	3,84	Setuju
	Persen (%)	3,92	7,84	17,65	41,18	29,41	100		

No.	Responden	Skor					Total	Mean	Keterangan
		1	2	3	4	5			
4.	Auditor (p4)	0	4	15	33	6	58	3,71	Setuju
	Persen (%)	0	6,90	25,86	56,90	10,34	100		
	Investor (p4)	1	0	8	18	24	51	4,25	Sangat Setuju
	Persen (%)	1,96	0	15,69	35,29	47,06	100		
5.	Auditor (p10)	4	16	22	16	0	58	2,86	Netral
	Persen (%)	6,90	27,59	37,93	27,59	0	100		
	Investor (p10)	3	7	17	13	11	51	3,43	Setuju
	Persen (%)	5,88	13,73	33,33	25,49	21,57	100		
6.	Auditor (p11)	4	15	29	9	1	58	2,79	Netral
	Persen (%)	6,90	25,86	50	15,52	1,72	100		
	Investor (p11)	2	9	13	19	8	51	3,43	Setuju
	Persen (%)	3,92	17,65	25,49	37,25	15,69	100		
7.	Auditor (p12)	3	18	28	6	3	58	2,79	Netral
	Persen (%)	5,17	31,03	48,28	10,34	5,17	100		
	Investor (p12)	3	10	14	16	8	51	3,31	Netral
	Persen (%)	5,88	19,61	27,45	31,37	15,69	100		
8.	Auditor (p13)	2	20	25	8	3	58	2,83	Netral
	Persen (%)	3,45	34,48	43,10	13,79	5,17	100		
	Investor (p13)	2	9	11	18	11	51	3,53	Setuju
	Persen (%)	3,92	17,65	21,57	35,29	21,57	100		
9.	Auditor (p14)	1	20	20	17	0	58	2,91	Netral
	Persen (%)	1,72	34,48	34,48	29,31	0	100		
	Investor (p14)	3	14	16	14	4	51	3,04	Netral
	Persen (%)	5,88	27,45	31,37	21,45	7,84	100		
	Mean Auditor							3,05	Netral
	Mean Investor							3,56	Setuju

Sumber: Hasil Rekapitan Jawaban Kuesioner

Tanggung jawab auditor eksternal diukur dengan menggunakan sembilan item pernyataan, yang dijelaskan sebagai berikut:

Nilai rata-rata p1 dalam pernyataan auditor eksternal bertanggung jawab atas kegagalan mendeteksi *fraud* pada pemeriksaan umum (*general audit*), pada auditor eksternal adalah 2,83 dan pada investor adalah 3,57. Hal ini menunjukkan bahwa auditor bersikap netral terhadap tanggung jawabnya atas kegagalan mendeteksi *fraud* pada pemeriksaan umum (*general audit*), sedangkan investor setuju jika auditor eksternal bertanggung jawab atas kegagalan tersebut.

Nilai rata-rata p2 dalam pernyataan auditor eksternal bertanggung jawab atas kegagalan mendeteksi *fraud* pada pemeriksaan yang ditujukan khusus untuk memeriksa kecurangan, pada auditor eksternal adalah 3,48 dan pada investor adalah 3,67. Hal ini menunjukkan bahwa baik auditor eksternal maupun investor setuju terhadap tanggung jawab atas kegagalan mendeteksi kecurangan (*fraud*) pada pemeriksaan khusus yang memang ditujukan untuk memeriksa *fraud*.

Nilai rata-rata p3 dalam pernyataan auditor eksternal bertanggung jawab melaporkan *fraud* ke pihak yang berwenang, pada auditor eksternal adalah 3,24 dan pada investor adalah 3,84. Hal ini menunjukkan bahwa auditor eksternal bersikap netral terhadap tanggung jawabnya untuk melaporkan *fraud* ke pihak yang berwenang, sedangkan investor setuju terhadap tanggung jawab auditor eksternal untuk melaporkan *fraud*.

Nilai rata-rata p4 dalam pernyataan harus ada peraturan yang mengatur auditor eksternal untuk mengungkapkan dan melaporkan *fraud*, pada auditor eksternal adalah 3,71 dan pada investor adalah 4,25. Hal ini menunjukkan bahwa auditor eksternal setuju apabila ada peraturan yang mengatur mereka untuk mengungkapkan dan melaporkan *fraud*, sedangkan investor sangat setuju dengan pernyataan ini.

Nilai rata-rata p10 dalam pernyataan auditor eksternal bertanggung jawab atas kegagalan mendeteksi pemalsuan atas informasi laporan keuangan yang disengaja oleh klien, pada auditor adalah 2,86 dan pada investor adalah 3,43. Hal ini berarti bahwa auditor eksternal bersikap netral terhadap tanggung jawab atas kegagalan mendeteksi pemalsuan atas informasi laporan keuangan yang disengaja oleh klien, sedangkan investor setuju bahwa auditor eksternal bertanggung jawab atas kegagalan tersebut.

Nilai rata-rata p11 dalam pernyataan auditor eksternal bertanggung jawab atas kegagalan mendeteksi *fraud* saat kolusi terjadi di tingkat manajemen pada auditor eksternal adalah 3,24 dan pada investor adalah 3,84. Hal ini menunjukkan bahwa auditor eksternal bersikap netral terhadap tanggung jawabnya untuk melaporkan *fraud* ke pihak yang berwenang, sedangkan investor setuju terhadap tanggung jawab auditor untuk melaporkan *fraud*.

Nilai rata-rata p12 dalam pernyataan auditor eksternal bertanggung jawab atas kegagalan mendeteksi *fraud* saat kolusi terjadi diantara karyawan di bawah tingkat manajemen, pada auditor eksternal adalah 2,79 dan pada investor adalah 3,31. Hal ini menunjukkan bahwa baik auditor eksternal maupun investor

bersikap netral terhadap tanggung jawab auditor eksternal atas kegagalan mendeteksi *fraud* saat kolusi terjadi diantara karyawan di bawah tingkat manajemen.

Nilai rata-rata p13 dalam pernyataan auditor eksternal bertanggung jawab atas kegagalan mendeteksi *fraud* seperti penggelapan yang dilakukan pegawai, manajer, atau direktur perusahaan untuk memperkaya diri sendiri, pada auditor eksternal adalah 2,83 dan pada investor adalah 3,53. Hal ini menunjukkan bahwa auditor eksternal bersikap netral terhadap tanggung jawabnya atas kegagalan mendeteksi *fraud* seperti penggelapan yang dilakukan pegawai, manajer, atau direktur perusahaan untuk memperkaya diri sendiri, sedangkan investor setuju terhadap tanggung jawab auditor eksternal atas kegagalan tersebut.

Nilai rata-rata p14 dalam pernyataan auditor eksternal bertanggung jawab atas kegagalan mendeteksi *fraud* seperti pencurian kas kecil, menaikkan upah (*payroll padding*), pencurian persediaan yang dilakukan pegawai di bawah tingkat manajemen untuk memperkaya diri sendiri, pada auditor adalah 2,91 dan pada investor adalah 3,04. Hal ini menunjukkan bahwa baik auditor eksternal dan investor bersikap netral terhadap tanggung jawab auditor eksternal atas kegagalan mendeteksi *fraud* seperti pencurian kas kecil, menaikkan upah (*payroll padding*), pencurian persediaan yang dilakukan pegawai dibawah tingkat manajemen untuk memperkaya diri sendiri.

2) Penilaian responden mengenai peranan auditor eksternal

Tabel 4.14

Penilaian Responden Mengenai Peranan Auditor Eksternal

No.	Responden	Skor					Total	Mean	Keterangan
		1	2	3	4	5			
1.	Auditor (p7)	5	31	13	9	0	58	2,45	Tidak Setuju
	Persen (%)	8,62	53,45	22,41	15,52	0	100		
	Investor (p7)	7	12	17	12	3	51	2,84	Netral
	Persen (%)	13,73	23,53	33,33	23,53	5,88	100		
2.	Auditor (p8)	4	26	10	13	5	58	2,81	Netral
	Persen (%)	3,45	41,38	5,17	36,21	13,79	100		
	Investor (p8)	4	8	13	21	5	51	3,29	Netral
	Persen (%)	7,84	15,69	25,49	41,18	9,80	100		
	Mean Auditor							2,63	Netral
	Mean Investor							3,07	Netral

Sumber: Hasil Rekapitan Jawaban Kuesioner

Nilai rata-rata p7 dalam pernyataan auditor eksternal berperan sebagai penjamin terhadap kerugian pemegang saham, pada auditor adalah 2,45 dan pada investor adalah 2,84. Hal ini menunjukkan bahwa auditor eksternal tidak setuju terhadap peranannya sebagai penjamin terhadap kerugian pemegang saham, sedangkan investor bersikap netral.

Nilai rata-rata p8 dalam pernyataan peranan utama auditor eksternal adalah membantu perusahaan menerbitkan laporan keuangan, pada auditor eksternal adalah 2,81 dan pada investor adalah 3,29. Hal ini menunjukkan bahwa baik auditor eksternal maupun investor bersikap netral terhadap peranan utama auditor eksternal untuk membantu perusahaan menerbitkan laporan keuangan.

3) Penilaian responden mengenai pemahaman *fraud*

Tabel 4.15

Penilaian Responden Mengenai Pemahaman *Fraud*

No.	Responden	Skor					Total	Mean	Keterangan
		1	2	3	4	5			
1.	Auditor (p5)	0	1	8	32	17	58	4,12	Setuju
	Persen (%)	0	1,72	13,79	55,17	29,31	100		
	Investor (p5)	3	4	16	14	14	51	3,63	Setuju
	Persen (%)	5,88	7,84	31,37	27,45	27,45	100		
2.	Auditor (p6)	0	5	11	30	12	58	3,84	Setuju
	Persen (%)	0	8,62	18,97	51,72	20,69	100		
	Investor (p6)	2	3	10	18	18	51	3,92	Setuju
	Persen (%)	3,92	5,88	19,61	35,29	35,29	100		
		Mean Auditor						3,98	Setuju
		Mean Investor						3,78	Setuju

Sumber: Hasil Rekapitan Jawaban Kuesioner

Nilai rata-rata p5 dalam pernyataan *fraud* menjadi masalah utama di dunia bisnis di Indonesia, pada auditor eksternal adalah 4,12 dan pada investor adalah 3,63. Hal ini menunjukkan bahwa baik auditor eksternal maupun investor setuju bahwa *fraud* menjadi masalah utama di dunia bisnis di Indonesia.

Nilai rata-rata p6 dalam pernyataan penemuan aktivitas *fraud* akan memiliki dampak negatif pada pengguna laporan keuangan, pada auditor eksternal adalah 3,84 dan pada investor adalah 3,92. Hal ini menunjukkan bahwa baik auditor eksternal maupun investor setuju apabila penemuan aktivitas *fraud* akan memiliki dampak negatif pada pengguna laporan keuangan.

4) Penilaian responden mengenai prosedur audit

Tabel 4.16

Penilaian Responden Mengenai Prosedur Audit

No.	Responden	Skor					Total	Mean	Keterangan
		1	2	3	4	5			
1.	Auditor (p9)	0	9	18	20	11	58	3,57	Setuju
	Persen (%)	0	15,52	31,03	34,48	18,97	100		
	Investor (p9)	3	6	16	13	13	51	3,53	Setuju
	Persen (%)	5,88	11,76	31,37	25,49	25,49	100		
2.	Auditor (p15)	4	25	15	14	0	58	2,67	Netral
	Persen (%)	6,90	43,10	25,86	24,14	0	100		
	Investor (p15)	4	9	14	15	8	51	3,24	Netral
	Persen (%)	9,80	17,65	27,45	29,41	15,69	100		
3.	Auditor (p16)	0	1	10	35	12	58	4,00	Setuju
	Persen (%)	0	1,72	17,24	60,34	20,69	100		
	Investor (p16)	1	7	13	18	12	51	3,65	Setuju
	Persen (%)	1,96	13,73	25,49	35,29	23,53	100		
4.	Auditor (p17)	0	3	20	28	7	58	3,67	Setuju
	Persen (%)	0	5,17	34,48	48,28	12,07	100		
	Investor (p17)	4	3	12	21	11	51	3,63	Setuju
	Persen (%)	7,84	5,88	23,53	41,18	21,57	100		
5.	Auditor (p18)	0	0	6	40	12	58	4,10	Setuju
	Persen (%)	0	0	10,34	68,97	20,69	100		
	Investor (p18)	2	6	14	18	11	51	3,59	Setuju
	Persen (%)	3,92	11,76	27,45	35,29	21,57	100		

No.	Responden	Skor					Total	Mean	Keterangan
		1	2	3	4	5			
6.	Auditor (p19)	0	0	4	43	11	58	4,12	Setuju
	Persen (%)	0	0	6,90	74,14	18,97	100		
	Investor (p19)	4	1	15	20	11	51	3,65	Setuju
	Persen (%)	7,84	1,96	29,41	39,22	21,57	100		
7.	Auditor (p20)	0	0	5	46	7	58	4,03	Setuju
	Persen (%)	0	0	8,62	79,31	12,07	100		
	Investor (p20)	1	4	11	24	11	51	3,78	Setuju
	Persen (%)	1,96	7,84	21,57	47,06	21,57	100		
8.	Auditor (p21)	0	0	6	43	9	58	4,05	Setuju
	Persen (%)	0	0	10,34	74,14	15,52	100		
	Investor (p21)	1	4	14	17	15	51	3,80	Setuju
	Persen (%)	1,96	7,84	27,45	33,33	29,41	100		
9.	Auditor (p22)	0	3	8	43	4	58	3,83	Setuju
	Persen (%)	0	5,17	13,79	74,14	6,90	100		
	Investor (p22)	1	5	13	19	13	51	3,75	Setuju
	Persen (%)	1,96	9,80	25,49	37,25	25,49	100		
		Mean Auditor						3,78	Setuju
		Mean Investor						3,62	Setuju

Sumber: Hasil Rekapitan Jawaban Kuesioner

Nilai rata-rata p9 dalam pernyataan auditor eksternal harus aktif mencari semua tindakan ilegal yang dilakukan klien, pada auditor eksternal adalah 3,57 dan pada investor adalah 3,53. Hal ini menunjukkan bahwa auditor eksternal dan investor setuju agar auditor eksternal harus aktif mencari semua tindakan ilegal yang dilakukan klien.

Nilai rata-rata p15 dalam pernyataan auditor eksternal bertanggung jawab terhadap sistem pengendalian intern perusahaan klien, pada auditor eksternal adalah 2,67 dan pada investor adalah 3,24. Hal ini menunjukkan bahwa

auditor eksternal dan investor bersikap netral terhadap tanggung jawab auditor eksternal terhadap sistem pengendalian intern perusahaan klien.

Nilai rata-rata p16 dalam pernyataan auditor eksternal harus menilai pengendalian internal yang digunakan untuk mencegah dan mendeteksi terjadinya pencurian aset, pada auditor eksternal adalah 4,00 dan pada investor adalah 3,65 Hal ini menunjukkan bahwa auditor eksternal dan investor setuju agar auditor eksternal menilai pengendalian internal yang digunakan untuk mencegah dan mendeteksi terjadinya pencurian aset.

Nilai rata-rata p17 dalam pernyataan auditor eksternal harus menilai peranan auditor internal, pada auditor eksternal adalah 3,67 dan pada investor adalah 3,63. Hal ini menunjukkan bahwa auditor eksternal dan investor setuju agar auditor eksternal menilai peranan auditor internal.

Nilai rata-rata p18 dalam pernyataan auditor eksternal harus mengidentifikasi dan melakukan *review* atas transaksi pihak berelasi (pihak yang mempunyai hubungan dengan perusahaan klien, seperti perusahaan induk/anak atau anggota keluarga terdekat dari orang yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap perusahaan), pada auditor eksternal adalah 4,10 dan pada investor adalah 3,59. Hal ini menunjukkan bahwa auditor eksternal dan investor setuju agar auditor eksternal mengidentifikasi dan melakukan *review* atas transaksi pihak berelasi.

Nilai rata-rata p19 dalam pernyataan auditor eksternal harus melakukan *review* atas estimasi akuntansi (apakah estimasi disajikan secara wajar dan pengungkapannya memadai), pada auditor eksternal adalah 4,12 dan pada

investor adalah 3,65. Hal ini menunjukkan bahwa auditor eksternal dan investor setuju agar auditor eksternal melakukan *review* atas estimasi akuntansi.

Nilai rata-rata p20 dalam pernyataan auditor eksternal harus mengevaluasi apakah ada 'keraguan substansial' mengenai kelangsungan usaha perusahaan (*going concern*), pada auditor eksternal adalah 4,03 dan pada investor adalah 3,78. Hal ini menunjukkan bahwa auditor eksternal dan investor setuju agar auditor eksternal mengevaluasi apakah ada 'keraguan substansial' mengenai kelangsungan usaha perusahaan (*going concern*).

Nilai rata-rata p21 dalam pernyataan auditor eksternal harus menilai karakteristik manajemen dan lingkungan bisnis untuk menentukan apakah mereka mungkin menyebabkan kecurangan laporan keuangan, pada auditor eksternal adalah 4,05 dan pada investor adalah 3,80. Hal ini menunjukkan bahwa auditor eksternal dan investor setuju agar auditor eksternal menilai karakteristik manajemen dan lingkungan bisnis untuk menentukan apakah mereka mungkin menyebabkan kecurangan laporan keuangan.

Nilai rata-rata p22 dalam pernyataan auditor eksternal harus memastikan bahwa manajemen menyampaikan temuan audit ke dewan direksi atau komite audit, pada auditor eksternal adalah 3,83 dan pada investor adalah 3,75. Hal ini menunjukkan bahwa auditor eksternal dan investor setuju agar auditor eksternal memastikan bahwa manajemen menyampaikan temuan audit ke dewan direksi atau komite audit.

4.3. Hasil Analisis dan Pengujian Hipotesis

4.3.1. Hasil Pengujian Instrumen

4.3.1.1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk memastikan bahwa kuesioner yang digunakan telah layak sehingga mampu digunakan untuk analisis selanjutnya. Pengujian ini dilakukan dengan terhadap setiap item yang ada pada kuesioner dengan mengkorelasikan skor setiap item dengan skor total dimana rumus korelasi yang digunakan adalah rumus koefisien korelasi Pearson dengan menggunakan tingkat signifikansi 5%. Oleh karena itu, suatu item dapat dikatakan valid apabila nilai signifikansi suatu item tidak melebihi 0,05.

Tabel 4. 17

Hasil Uji Validitas Indikator Tanggung Jawab Auditor Eksternal

Pernyataan	Korelasi Pearson	Signifikansi	Keterangan
p1	0,798	0,000	Valid
p2	0,596	0,000	Valid
p3	0,576	0,000	Valid
p4	0,372	0,000	Valid
p10	0,789	0,000	Valid
p11	0,831	0,000	Valid
p12	0,790	0,000	Valid
p13	0,822	0,000	Valid
p14	0,591	0,000	Valid

Sumber: Lampiran 3

Berdasarkan uji validitas yang dilakukan, sembilan item dalam indikator tanggung jawab auditor eksternal memperoleh nilai signifikansi di bawah 0,05 sehingga item-item tersebut valid dan dapat digunakan dalam analisis selanjutnya.

Tabel 4.18**Hasil Uji Validitas Indikator Peranan Auditor Eksternal**

Pernyataan	Korelasi Pearson	Signifikansi	Keterangan
p7	0,808	0,000	Valid
p8	0,854	0,000	Valid

Sumber: Lampiran 5

Berdasarkan uji validitas yang dilakukan, dua item dalam indikator peranan auditor eksternal memperoleh nilai signifikansi di bawah 0,05 sehingga item-item tersebut dikategorikan sebagai item yang valid dan dapat digunakan dalam analisis selanjutnya.

Tabel 4.19**Hasil Uji Validitas Indikator Pemahaman *Fraud***

Pernyataan	Korelasi Pearson	Signifikansi	Keterangan
p5	0,839	0,000	Valid
p6	0,837	0,000	Valid

Sumber: Lampiran 5

Berdasarkan uji validitas yang dilakukan, dua item dalam indikator pemahaman *fraud* memperoleh nilai signifikansi di bawah 0,05 sehingga item-item tersebut dikategorikan sebagai item yang valid dan dapat digunakan dalam analisis selanjutnya

Tabel 4.20**Hasil Uji Validitas Indikator Prosedur Audit**

Pernyataan	Korelasi Pearson	Signifikansi	Keterangan
p9	0,583	0,000	Valid
p15	0,485	0,000	Valid
p16	0,723	0,000	Valid
p17	0,665	0,000	Valid
p18	0,758	0,000	Valid
p19	0,753	0,000	Valid
p20	0,749	0,000	Valid

Pernyataan	Korelasi Pearson	Signifikansi	Keterangan
p21	0,773	0,000	Valid
p22	0,554	0,000	Valid

Sumber: Lampiran 3

Berdasarkan uji validitas yang dilakukan, sembilan item dalam indikator prosedur audit memperoleh nilai signifikansi di bawah 0,05 sehingga item-item tersebut dikategorikan sebagai item yang valid dan dapat digunakan dalam analisis selanjutnya

4.3.1.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menunjukkan apakah kuesioner dapat diandalkan dan dipercaya sebagai alat pengumpul data. Kuesioner dapat dikatakan reliabel apabila nilai koefisien *Cronbach's Alpha* lebih besar dari r tabel. Penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi 5% dengan $df = N-2 = 107$ sehingga nilai r tabel yang digunakan adalah sebesar 0,188.

Tabel 4.21

Hasil Uji Reliabilitas

	Cronbach's Alpha	Keterangan
Tanggung jawab auditor eksternal	0,863	Reliabel
Peranan auditor eksternal	0,552	Reliabel
Pemahaman <i>fraud</i>	0,577	Reliabel
Prosedur audit	0,836	Reliabel

Sumber: Lampiran 6

Berdasarkan uji di atas, tanggung jawab auditor eksternal, peranan auditor eksternal, pemahaman *fraud*, dan prosedur audit mempunyai nilai koefisien *Cronbach's Alpha* yang melebihi nilai 0,188 dan dinyatakan reliabel untuk digunakan pada analisis selanjutnya.

4.3.1.3. Uji Normalitas

Pengujian ini dilakukan sebelum mengolah data untuk mengetahui distribusi data yang akan digunakan, apakah data yang digunakan telah memiliki distribusi normal. Uji normalitas yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan uji Normal Kolmogorov-Sminov. Suatu data yang memiliki distribusi normal ditentukan melalui nilai signifikansinya, yaitu apabila nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0,05, maka data tersebut disimpulkan berdistribusi normal. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.22

Hasil Uji Normalitas

Indikator	Auditor Eksternal		Investor Saham	
	Sig. Kolomogorov - Sminorv	Keterangan	Sig. Kolomogorov - Sminorv	Keterangan
Tanggung jawab auditor eksternal	0,323	Normal	0,738	Normal
Peranan auditor eksternal	0,151	Normal	0,084	Normal
Pemahaman <i>fraud</i>	0,048	Tidak Normal	0,066	Normal
Prosedur audit	0,328	Normal	0,935	Normal

Sumber: Lampiran 7

Pada hasil uji normalitas di atas tersebut, dapat diketahui bahwa indikator tanggung jawab auditor eksternal, peranan auditor eksternal, dan prosedur audit pada auditor eksternal memiliki distribusi yang normal karena nilai signifikansi yang diperoleh melebihi 0,05, yakni dengan nilai signifikansi masing-masing sebesar 0,323, 0,151, dan 0,328. Begitu pula, distribusi yang

normal juga dimiliki oleh indikator-indikator yang sama pada investor dimana nilai signifikansinya sebesar 0,738, 0,084, dan 0,935. Oleh karena itu, *independent t-test* akan dilakukan terhadap ketiga indikator yang memiliki distribusi normal tersebut. Sedangkan untuk indikator pemahaman *fraud* yang tidak berdistribusi normal karena nilai signifikansi yang tidak mencapai 0,05 pada auditor eksternal akan dilakukan *Mann-Whitney test*.

4.4. Pengujian Hipotesis

Pada kuesioner, terdapat 22 pernyataan yang perlu mendapat tanggapan dari responden mengenai tanggung jawab auditor eksternal dalam mengungkapkan dan mendeteksi *fraud*. Dua puluh dua pernyataan tersebut dikategorikan menjadi beberapa indikator sebagai berikut:

Tabel 4.23

Indikator Pengukuran Persepsi

No.	Indikator	Item Pernyataan No.
1.	Tanggung jawab auditor eksternal	1-4, 10-14
2.	Peranan auditor eksternal	7-8
3.	Pemahaman <i>fraud</i>	5-6
4.	Prosedur audit	9, 15-22

Dalam uji validitas dan reliabilitas yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa semua indikator telah memenuhi persyaratan uji validitas dan reliabilitas. Oleh karena itu, indikator mengenai tanggung jawab auditor eksternal, peranan auditor eksternal, pemahaman *fraud*, dan prosedur audit akan dianalisis pada uji berikutnya.

4.4.1. Uji Perbedaan Persepsi Antara Auditor Eksternal dan Investor Saham

Analisis selanjutnya dengan menggunakan *independent t-test* dan *Mann-Whitney test*. Pengujian ini adalah untuk membandingkan apakah persepsi auditor eksternal dan persepsi investor yang tidak berhubungan satu sama lain mempunyai perbedaan.

Tabel 4.24

Hasil Uji t

Kelompok	Sig F	Sig t
Tanggung jawab auditor eksternal	0,669	0,000
Peranan auditor eksternal	0,717	0,010
Prosedur audit	0,000	0,178

Sumber: Lampiran 6

Pada indikator tanggung jawab auditor eksternal, nilai sig F hitung > 0,05 sehingga uji yang digunakan adalah *equal variances assumed*. Pada *equal variances assumed*, hasil *independent t-test* menunjukkan nilai signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi yang diperoleh indikator tersebut kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, yang berarti terdapat *expectation gap* antara auditor eksternal dan investor terhadap tanggung jawab auditor eksternal.

Pada indikator peranan auditor eksternal, nilai sig F hitung > 0,05 sehingga uji yang digunakan adalah *equal variances assumed*. Pada *equal variances assumed*, hasil *independent t-test* menunjukkan nilai signifikansi 0,010. Karena nilai signifikansi yang diperoleh kedua indikator tersebut kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, yang berarti terdapat

expectation gap antara auditor eksternal dan investor terhadap peranan auditor eksternal.

Pada indikator prosedur audit, nilai sig F hitung $< 0,05$ sehingga uji yang digunakan adalah *equal variances not assumed*. Pada *equal variances not assumed*, hasil *independent sample t-test* menunjukkan nilai signifikansi 0,178. Karena nilai signifikansi yang diperoleh indikator prosedur audit lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 tidak ditolak, yang berarti tidak terdapat *expectation gap* antara auditor eksternal dan investor terhadap prosedur audit.

Tabel 4.25
Hasil Uji Mann-Whitney

Kelompok	Sig
Pemahaman <i>fraud</i>	0,430

Sumber: Lampiran 7

Pada indikator pemahaman *fraud* digunakan uji *Mann-Whitney* karena tidak berdistribusi normal. Uji ini menghasilkan nilai signifikansi 0,430. Karena nilai signifikansi yang diperoleh indikator pemahaman *fraud* lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 tidak ditolak, yang berarti tidak terdapat *expectation gap* antara auditor eksternal dan investor terhadap pemahaman *fraud*.

4.5. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat *expectation gap* antara auditor eksternal dan investor terhadap tanggung jawab auditor

eksternal dalam mengungkapkan dan mendeteksi kecurangan (*fraud*). Bagian ini akan membahas hasil penelitian untuk masing-masing hipotesis berdasarkan pengujian data yang telah dilakukan.

1) Tanggung jawab auditor eksternal

Pada indikator tanggung jawab auditor eksternal, *independent t-test* menghasilkan nilai signifikansi 0,000. Karena nilai ini lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis terdapat *expectation gap* antara auditor eksternal dengan investor terhadap tanggung jawab auditor eksternal diterima.

Berdasarkan rata-rata yang diperoleh, auditor eksternal bersikap netral yang artinya kemungkinan auditor eksternal tidak peduli dengan apa yang menjadi tanggung jawabnya atau auditor eksternal belum benar-benar memahami tanggung jawabnya sebagai seorang auditor. Mungkin hal ini berkaitan dengan responden auditor yang sebagian besar adalah auditor junior sehingga pengalaman mereka sebagai auditor masih rendah. Sedangkan investor setuju apabila auditor eksternal bertanggung jawab atas pengungkapan *fraud* dan kegagalan dalam mendeteksi *fraud* yang artinya investor menaruh harapan yang besar terhadap auditor eksternal agar investor dapat mengambil keputusan keuangan yang tepat.

Walaupun hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Hsu *et al.* (2013) dan Alleyne & Howard (2005) bahwa terdapat *expectation gap* pada indikator tanggung jawab auditor eksternal, tetapi ada perbedaan persepsi antara auditor eksternal yang menjadi responden dalam penelitian ini dengan auditor eksternal yang menjadi responden dalam penelitian Hsu *et al.* (2013) dan Alleyne &

Howard (2005). Pada hasil penelitian Hsu *et al.* (2013) dan Alleyne & Howard (2005), auditor eksternal tidak setuju terhadap indikator tanggung jawab auditor eksternal ini. Dalam penelitian Hsu *et al.* (2013) disebutkan bahwa auditor eksternal merasa tanggung jawabnya hanya terbatas pada standar audit yang telah ada. Sedangkan pada penelitian Alleyne & Howard (2005) disebutkan bahwa tambahan tanggung jawab akan menambah biaya audit, padahal klien membatasi pada biaya yang tetap.

Responden auditor eksternal dalam penelitian ini sebagian besar tidak mempunyai pendidikan profesi atau sertifikasi dan lebih dari setengah responden masih dalam tingkat auditor junior. Peneliti menyarankan agar auditor eksternal yang ada di Indonesia diberi pemahaman yang cukup mengenai tanggung jawabnya, baik dalam pelatihan internal di Kantor Akuntan Publik (KAP) maupun pelatihan-pelatihan yang diadakan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI).

2) Peranan auditor eksternal

Pada indikator peranan auditor eksternal, *independent t-test* menghasilkan nilai signifikansi 0,010. Karena nilai ini lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis terdapat *expectation gap* antara auditor eksternal dengan investor terhadap peranan auditor eksternal diterima.

Berdasarkan rata-rata yang diperoleh, baik auditor eksternal maupun investor bersikap netral terhadap peranan auditor. Walaupun persepsi auditor eksternal dan investor berada dalam kategori yang sama, yaitu pada kategori netral, tetapi hasil *independent t-test* menunjukkan adanya perbedaan antara dua

kelompok responden tersebut. Hal ini dapat terjadi karena adanya perbedaan sebaran hasil jawaban antara auditor eksternal dan investor dimana auditor eksternal lebih cenderung tidak setuju.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa auditor eksternal dan investor belum mempunyai pemahaman yang baik mengenai peranan auditor eksternal. Hal ini sesuai dengan penelitian Sidani (2007) yang menyatakan bahwa kedua kelompok responden tidak mempunyai gambaran yang kuat mengenai profesi auditor.

Selain pelatihan yang ditujukan pada auditor eksternal, investor juga memerlukan sosialisasi mengenai peranan auditor eksternal agar memahami peranan auditor eksternal sesungguhnya dan mengetahui keterbatasan dalam audit sehingga dapat mengurangi ekspektasi yang berlebih terhadap auditor eksternal.

3) Pemahaman *fraud*

Pada indikator pemahaman *fraud*, *Mann-Whitney test* menghasilkan nilai signifikansi 0,430. Karena nilai ini lebih besar dari 0,05, maka hipotesis terdapat *expectation gap* antara auditor eksternal dengan investor terhadap pemahaman *fraud* ditolak.

Berdasarkan rata-rata yang diperoleh, baik auditor eksternal maupun investor memiliki persepsi yang sama dalam memahami *fraud*, yang berada pada kategori setuju. Hal ini menandakan bahwa terdapat kesepakatan antara auditor eksternal dan investor mengenai pentingnya mengungkapkan bisnis *fraud* di Indonesia.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa auditor eksternal dan investor berpendapat bahwa bisnis *fraud* di Indonesia masih menjadi masalah utama dan memiliki dampak yang negatif bagi pengguna laporan keuangan. Hal ini mungkin disebabkan karena *fraud* masih sering terjadi di Indonesia. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian Alleyne & Howard (2005) yang menyatakan bahwa responden di Barbados tidak setuju apabila *fraud* menjadi masalah utama di Barbados. Responden dalam penelitian Alleyne & Howard (2005) di Barbados yakin bahwa perusahaan besar mempunyai pengendalian internal yang kuat, pemeriksaan secara terus-menerus, dan membuat perbaikan yang dibutuhkan untuk mencegah dan mendeteksi *fraud*.

Karena *fraud* masih menjadi persoalan di Indonesia dan mempunyai dampak yang negatif bagi pengguna laporan keuangan, maka diharapkan antara tanggung jawab auditor eksternal dan manajemen harus dikomunikasikan dengan jelas saat perikatan audit sehingga tidak menimbulkan kerugian jika terjadi tuntutan hukum.

4) Prosedur audit

Pada indikator prosedur audit, *independent t-test* menghasilkan nilai signifikansi 0,430. Karena nilai ini lebih besar dari 0,05, maka hipotesis terdapat *expectation gap* antara auditor eksternal dengan investor terhadap prosedur audit ditolak.

Berdasarkan rata-rata yang diperoleh, baik auditor eksternal maupun investor setuju terhadap prosedur audit. Hal ini menandakan bahwa terdapat

kesepakatan antara auditor eksternal dan investor mengenai prosedur audit yang harus dijalankan auditor eksternal untuk mendeteksi *fraud*.

Investor berharap semua prosedur audit harus dilakukan oleh auditor eksternal dan auditor eksternal juga memiliki pendapat yang sama dengan investor. Auditor eksternal setuju untuk melakukan semua prosedur audit yang bertujuan untuk memastikan tidak ada salah saji yang belum terdeteksi akibat *fraud*. Hasil ini sesuai dengan penelitian Alleyne & Howard (2005) bahwa auditor eksternal menyatakan kesetujuannya untuk melakukan prosedur audit. Namun, auditor eksternal tidak setuju apabila harus mencari tindakan ilegal. Sedangkan investor setuju apabila auditor eksternal melakukan semua prosedur audit.

Regulator dapat mengembangkan standar audit agar laporan audit semakin sesuai dengan ekspektasi pengguna laporan keuangan selama masih dalam batas kemampuan auditor, serta waktu dan biaya audit yang wajar.